

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
TEKNIK VIDEO KELAS XI SMK N 5 PADANG**



DESRI FAGIA NONIK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Ke 99 Maret 2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

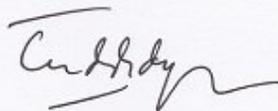
**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
TEKNIK VIDEO KELAS XI SMK 5 PADANG**

Desri Fagia Nonik

Jurnal ini disusun berdasarkan skripsi Desri Fagia Nonik untuk persyaratan wisuda periode 99 Maret 2014 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Februari 2014

Pembimbing I



Nurindah Dwiyani, S.Pd, MT
NIP. 19780118 200812 2 001

Pembimbing II



Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom
NIP.19761209 200501 1 003

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
TEKNIK VIDEO KELAS XI SMK 5 PADANG**

Desri Fagia Nonik¹, Nurindah Dwiyani², Dedy Irfan²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
FT Universitas Negeri Padang
desrifagianonik@yahoo.co.id

Abstract

This research was motivated by the problem of low learning achievement in the subjects of video techniques class XI student majoring in audio video engineering at SMK Negeri 5 Padang , where 40.54 % of students gain mastery of learning outcomes under Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . KKM set the school on subjects a video engineering of 75 with a range of values 0-100 . The purpose of this study was to reveal the contribution of learning motivation and discipline to learn the subjects learning outcomes of students majoring in video engineering video audio engineering at SMK Negeri 5 Padang . This research is descriptive nature of correlation . The population in this study were all students of class XI Audio Video Engineering Department SMK Negeri 5 Padang , consists of three classes totaling 74 people , and the sample amounted to 43 people . Technique of random sampling (Simple random sampling) . Student learning outcomes data obtained from subject teachers video technique class XI SMK Negeri 5 Padang in 2012 . While the motivation to learn and the discipline of data collected through a questionnaire study using a Likert scale that has been tested for validity and reliability . Data were analyzed using statistical methods with the help of Microsoft Excel 2007 software . The results of data analysis showed : (1) learning motivation accounted for 13.06 % of the learning outcomes of students of SMK Negeri 5 Padang , (2) learn discipline contributes 10.75 % to the learning outcomes of students of SMK Negeri 5 Padang ; (3) learning motivation and discipline to learn together accounted for 19.45 % of the learning outcomes of students of SMK Negeri 5 Padang . So it can be concluded that the motivation to learn and the discipline of learning contribute to learning outcomes , the higher the students' motivation in the learning process and the higher discipline of learning , then learning outcomes will be higher .

Keywords : Motivation Learning, Discipline Learning , Learning Outcomes , Descriptive Correlation , Simple Random Sampling

¹ Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2014

² Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

A. PENDAHULUAN

Menurut Nana (2009:3) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotoris”. Hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai hasil belajar standar yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK itu sendiri.

Berhasil atau tidaknya siswa dalam pelajaran ditentukan berdasarkan kriteria kelulusan minimal (KKM). Setiap mata pelajaran mempunyai kriteria kelulusan minimal sendiri dalam satu semester atau satu tahun pembelajaran, KKM ini ditentukan oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran yang disahkan oleh kepala sekolah sebagai patokan guru dalam melaksanakan penilaian. KKM untuk mata pelajaran Teknik Video adalah 75. Berikut laporan hasil belajar siswa kelas XI TAV pada mata pelajaran Teknik Video tahun ajaran 2012/2013 di SMK 5 Padang.

Tabel 1. Daftar Hasil Belajar Mata Teknik Video siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013.

No	Kelas	Rata-rata	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
				Nilai < 75		Nilai \geq 75	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	XI E 1	73,65	23	11	47,83	12	52,17
2.	XI E 2	73,84	25	11	44	14	56
3.	XI E 3	75,04	26	8	30,77	18	69,23
Jumlah			74	30	40,54	44	59,46

Sumber: Dokumen Guru Teknik Video

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa siswa yang mencapai hasil belajar lebih dari KKM hanya 59,46% atau 44 orang, sementara yang belum mencapai KKM atau hasil belajarnya kurang maksimal sekitar 40,54% atau 30 orang. Data ini mengidentifikasi bahwa PBM telah memenuhi standar proses pembelajaran, namun hasil ini belum memenuhi target dari sekolah yang

menetapkan pencapaian ketuntasan 100%. Hasil belajar yang kurang maksimal ini diduga disebabkan oleh lemahnya motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dalam mata pelajaran teknik video di SMKN 5 Padang.

Dari hasil rekap pelanggaran siswa perbulan dan wawancara yang dilakukan, terlihat jelas bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Video. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Tryanti, tanggal 4 April 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Disaat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang meribut dan kurang memperhatikan pembelajaran yang disajikan guru
2. Siswa sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, terbukti masih banyak siswa yang masih tidak tepat waktu mengumpulkan tugas rumah (PR) yang diberikan guru.

Hasil rekap pelanggaran siswa bulan September dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Rekap Pelanggaran siswa bulan September

No	Perilaku siswa dalam PBM	Jumlah pelanggaran	Persentase (%)	Ket
1	Berkelahi, melawan guru	5	7 %	
2	Panjat pagar, merusak fasilitas	-		
3	Merokok	33	45 %	
4	Rambut, kerapian, pakai aksesoris, celana pensil, baju kecil	15	21 %	
5	Cabut	16	22 %	
6	Tidak upacara, terlambat, keluar masuk kelas	5	7 %	
7	Alfa	36	49 %	
8	Izin	10	13 %	
9	Sakit	10	13 %	

Sumber: Dokumen Guru Teknik Video SMK 5 Padang)

Sardiman (2010: 75) mengatakan “Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi dalam interaksi belajar mengajar mendorong siswa mau dan mau melakukannya. Dalam proses pengajaran di kelas terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam interaksi belajar mengajar perlu adanya motivasi agar terjadinya proses belajar pada diri siswa sebagaimana diharapkan.

Menurut Tulus (2004: 30) istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Siswa dilatih untuk taat dan patuh pada semua tata tertib baik itu di kelas maupun di sekolah selama proses belajar mengajar berlangsung. Disiplin dalam proses belajar mengajar merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran. Disiplin dalam belajar terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak dari proses pembinaan dan pembiasaan dari siswa itu sendiri selama proses belajar mengajar.

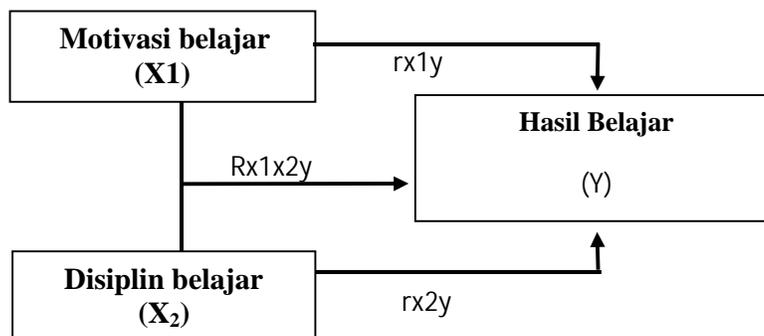
Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar juga tidak terlepas dari motivasi belajar dan disiplin belajar siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar dan disiplin belajar yang tinggi mencerminkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap materi pelajaran yang diterimanya, sehingga siswa itu akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar, dan besarnya kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Video siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan motivasi belajar dan disiplin belajar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan kedepannya, bekal peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam mengajar di sekolah, terutama dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Sardiman (2010: 75) mengatakan “Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Menurut Tulus (2004: 30) istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Siswa dilatih untuk taat dan patuh pada semua tata tertib baik itu di kelas maupun di sekolah selama proses belajar mengajar berlangsung.

Agar lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka pikir yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

- x_1 = Motivasi Belajar
- x_2 = Disiplin Belajar
- y = Hasil Belajar
- rx_1y = Kontribusi variabel x_1 terhadap variabel y
- rx_2y = Kontribusi variabel x_2 terhadap variabel y
- Rx_1x_2y = Kontribusi variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama terhadap variabel y

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Video Siswa Kelas XI SMK N 5 Padang sebagai variabel terikat (Y), dan seberapa besar kontribusi antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah 74 siswa kelas XI SMK N 5 Padang dan yang menjadi sampel adalah 43 siswa, dimana 13 siswa kelas XIE1, 15 siswa XIE2 dan 15 siswa kelas XIE3.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{SkorRata} - \text{rata}}{\text{SkorIdealM} - \text{aksimum}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

Tingkat Pencapaian	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70%- 79%	Sedang
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Sudjana (2009: 118)

Untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji liliefors, (2) Uji homogenitas menggunakan uji F, (3), Uji linieritas menggunakan *test for linearity* pada *Microsoft Excel* dan (4) Uji multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* dilakukan dengan memakai *SPSS version 16*.

Pengujian hipotesis 1 dan 2 pada penelitian menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* atau PPM yang dikutip dari Riduwan (2008:138) :

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Sedangkan untuk hipotesis 3 pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi ganda yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 141) sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2.r_{X_1Y}.r_{X_2Y}.r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

- $R_{X_1X_2Y}$ = Koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- r_{X_1Y} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y
- r_{X_2Y} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y
- $r_{X_1X_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 139) yaitu :

Keterangan :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

- KP = Nilai Koefisien Determinan
- r = Nilai Koefisien Korelasi

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 43 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 30 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, 47 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar dan juga mengungkapkan kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

1. Motivasi Belajar

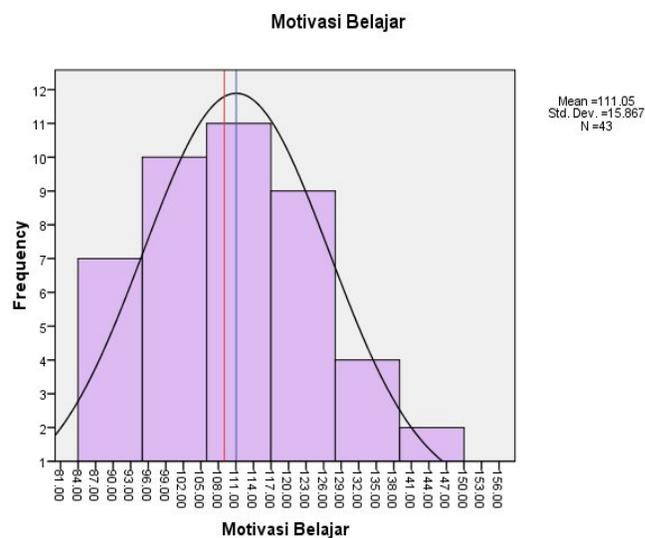
Berikut data statistik masing – masing variabel :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Belajar

N	VALID	43
MISSING		0
Mean		111,0465116
Median		109
Mode		103
std. Deviation		15,86693701
Variance		251,76
Range		59
Minimum		84
Maximum		143
Sum		4775

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	84-93	7
2	94-103	9
3	104-113	9
4	114-123	9
5	124-133	3
6	134-143	6



Gambar 2. Kurva Normal Skor Motivasi Belajar

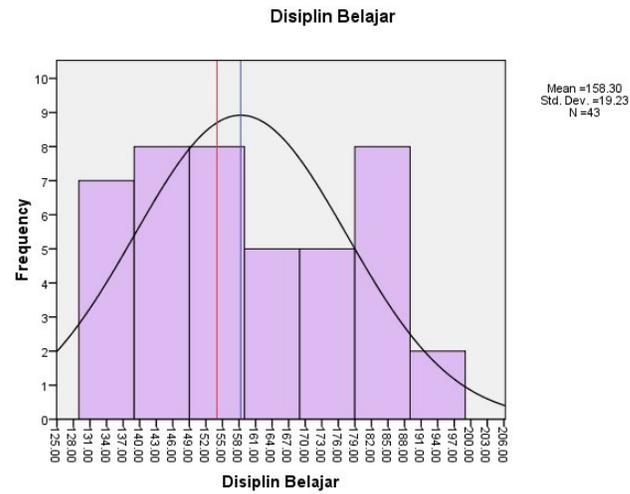
2. Disiplin Belajar

Tabel 6. Hasil Perhitungan Statistik Disiplin Belajar

N VALID	43
MISSING	0
Mean	158,30233
Median	154
Mode	141
std. Deviation	19,229856
Variance	369,79
Range	61
Minimum	129
Maximum	190
Sum	6807

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	129-138	7
2	139-148	8
3	149-158	8
4	159-168	5
5	169-178	5
6	179-188	8
7	189-198	2



Gambar 3. Kurva Normal Skor Disiplin Belajar

3. Hasil Belajar

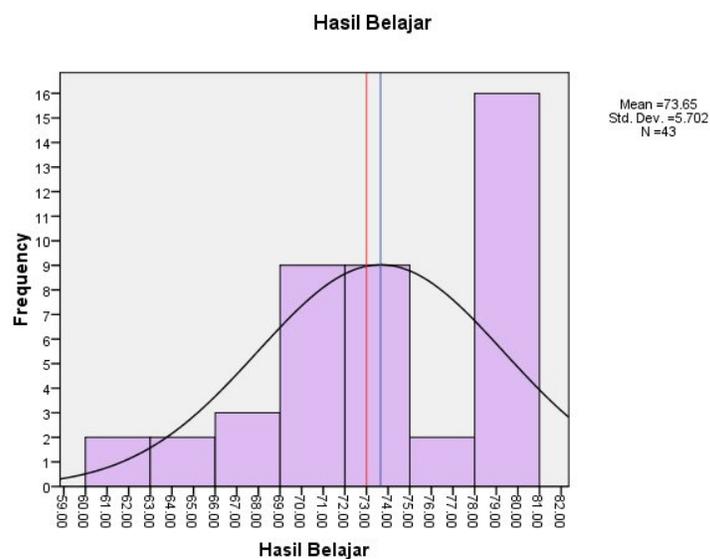
Perhitungan statistik dasar variabel Hasil Belajar yaitu :

Tabel 8. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar

N	Valid	43
Missing		0
Mean		73,65
Median		73,0
Mode		80
Std. Deviation		5,702479498
Variance		32,51827243
Range		20,0
Minimum		60,0
Maximum		80,0
Sum		3.167,00

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	60-62	2
2	63-65	2
3	66-68	3
4	69-71	9
5	72-74	9
6	75-77	2
7	78-80	16



Gambar 4. Kurva Normal Skor Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar berkontribusi sebesar 13,06% dan disiplin belajar berkontribusi sebesar 10,75%. Hasil analisis hipotesis ketiga juga membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 19,45 %.

Data tersebut menunjukkan bahwa masalah yang dikemukakan pada BAB I yang menjelaskan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa disebabkan karena masih belum maksimalnya motivasi belajar dan disiplin belajar. Walaupun disiplin belajar dan lingkungan sekolah telah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh masih belum maksimalnya motivasi belajar dan disiplin belajar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 13,06 % terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Video siswa kelas XII jurusan Teknik Elektronika SMKN 5 Padang tahun ajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 10,75 % terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Video siswa kelas XII jurusan Teknik Elektronika SMKN 5 Padang tahun ajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa disiplin belajar dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 19,45 % terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Video siswa kelas XII jurusan Teknik Elektronika SMKN 5 Padang tahun ajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin belajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Saran :

Bagi siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dan disiplin dalam belajar, Bagi sekolah dan guru lebih mengarahkan siswa pada sikap disiplin dalam belajar demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Nurindah Dwiyani, S.Pd, MT dan Pembimbing II Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom

Daftar Pustaka

- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. (2006). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Dalyono.(2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Malayu Hasibuan. (2010). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri. (2007). "Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah". PERMEN. 41. 2007.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Prsada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.